

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu komponen utama dalam ranah pendidikan ialah peserta didik. Hal ini dikarenakan pusat dari layanan pendidikan karena sentral layanan pendidikan terdapat pada peserta didik. Hadirnya peserta didik sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, entah itu di sekolah maupun di madrasah karena peserta didik bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan lembaga pendidikan saja, melainkan sebagai salah satu komponen yang menjadikan lembaga pendidikan tersebut bermutu. Setiap siswa tentunya mempunyai minat, bakat, ataupun potensi yang penting untuk dikembangkan. Sehingga, melalui proses pendidikan yang ditempuh, setiap minat, bakat peserta didik penting untuk dikembangkan pada setiap jenjang pendidikan.

Ani Setiani dan Donni Juni Priansa dalam bukunya yaitu manajemen peserta didik dan model pembelajaran menjelaskan bahwa ditinjau dari perspektif Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 4, menjelaskan peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan dirinya melalui suatu proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹

Berbicara mengenai bakat, perlu dipahami bahwa bakat ini merupakan suatu potensi seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Oleh sebab itu, siswa yang

¹ Anis Setiani dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas Kreatif dan Inovatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 46.

mempunyai bakat, harus diasah dan dikembangkan, serta digali supaya dapat terwujud. Bakat yang dimiliki tentunya beragam, ada yang bakat di olahraga, seni bela diri, musik, dan lainnya. Akan tetapi, semua bakat tersebut tidak dapat teridentifikasi dan diketahui dikarenakan kesadaran terhadap bakat yang dimiliki peserta didik masih kurang. Hal itu, juga bisa dikarenakan tidak terealisasinya suatu kebutuhan akan wadah bakat tersebut sehingga tidak semua bakat dapat tersalurkan dan dikembangkan dengan maksimal. Dengan hal itu, tidak menutup kemungkinan jika bakat yang dimiliki tersebut akan menjadi bakat yang terpendam dan tidak bisa terealisasi pada kehidupan sehari-hari.

Biasanya bakat bergandengan dengan minat. Minat merupakan keinginan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal. Minat seharusnya dimanaje dengan baik supaya dapat tersalurkan dengan baik pula terhadap sesuatu yang disenangi. Minat merupakan sesuatu yang sangat urgendalam mendorong seseorang menjadi lebih ekspresif dan lebih selektif dalam menyalurkan hal yang disenangi sehingga bisa memberikan kepuasan tersendiri.

Minat mempunyai suatu pengaruh yang cukup relefan terhadap bakat. Artinya, minat bisa saja mengarahkan dalam menyalurkan bakat dalam diri individu. Minat dan bakat penting untuk diasah serta dikembangkan supaya bisa memberikan suatu hasil dalam bentuk prestasi. Oleh sebab itu, minat dan bakat perlu diwadahi dalam pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan harus

mampu memfasilitasi peserta didik dalam melakukan penyaluran minat dan bakat masing-masing siswa.

Utami Munandar dalam pengembangan kreativitas anak berbakat, menjelaskan bahwa:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 8 ayat (2) berisikan bahwa warga negara yang mempunyai kemampuan dan kecerdasan luar biasa memperoleh perhatian khusus.” Hal ini juga dipertegas pada pasal 24 bahwa “setiap peserta didik pada satu satuan pendidikan memiliki hak-hak berikut: Ayat (1) mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.” Karena peserta didik berbeda dalam bakat, minat, dan kemampuannya, maka implikasinya adalah bahwa perlakuan pendidikan perlu disesuaikan dengan potensi setiap peserta didik.²

Sebagai individu yang sedang mengalami tahap atau fase berkembang, tentunya peserta didik masih memerlukan bimbingan serta masukan untuk mencapai kesempurnaan. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik, maka sangat penting untuk diperhatikan terlebih dahulu potensi yang dimiliki sesuai dengan porsinya tersendiri. Dalam melakukan pengembangan potensi peserta didik tersebut, maka sekolah menyediakan suatu layanan khusus yang nantinya dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Beberapa layanan yang sudah disediakan oleh sekolah atau madrasah yang dibutuhkan peserta didik dapat meliputi layanan ekstrakurikuler, layanan UKS atau kesehatan, layanan BK, layanan asrama, layanan kantin, serta layanan transportasi.³

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 16.

³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2018), 59.

Di antara layanan tersebut, terdapat salah satu layanan yang dijadikan sebagai wadah untuk melakukan pengembangan setiap minat dan bakat siswa yaitu dengan layanan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar waktu pelajaran wajib. Dengan begitu bisa memberikan keleluasaan terhadap peserta didik dalam melakukan pemilihan ekstrakurikuler yang sesuai bakat dan kemampuan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan di sekolah atau madrasah sebagai wadah untuk mengembangkan potensi minat, bakat, serta kemampuan peserta didik dengan maksimal sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang berprestasi diluar pelajaran wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh lembaga pendidikan untuk mengasah kreativitas, hobi, minat, bakat, serta kemampuan siswa yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengetahui talenta dan bakat siswa. Ekstrakurikuler ini suatu kegiatan yang penting dan baik untuk diadakan di lembaga pendidikan karena dapat mengasah minat, bakat siswa, dan bisa menjadi pengukuran perkembangan atau kemajuan sekolah. Maka dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan, diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah semakin lebih hidup. Dengan melalui layanan ekstrakurikuler, siswa bisa mengasah suatu kemampuan, minat, serta bakat yang ada pada dirinya.

Hal di atas sesuai dengan yang dikutip oleh Fani Oktavianti dalam jurnal manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, menjelaskan bahwa:

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan

dasar dan pendidikan menengah pasal 2 dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁴

Dengan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki banyak ragam, siswa bisa mengasah suatu potensi yang sebelumnya tidak diketahui, menumbuhkan suatu tanggung jawab, memiliki pengalaman yang baru, mampu bekerjasama, bahkan terbiasa dengan kegiatan mandiri. Suatu kebutuhan yang menjadi minati siswa dalam memperoleh suatu pengetahuan, pengalaman, serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa dapat dipenuhi melalui layanan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan tentunya memiliki berbagai macam ekstrakurikuler. Dari berbagai macam ekstrakurikuler tersebut, siswa bisa memilih satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan minat, bakat individu.

Ekstrakurikuler yang disediakan lembaga biasanya lebih dari lima kegiatan ekstrakurikuler, supaya siswa bisa memilih kegiatan yang menjadi minat mereka. Berikut ini terdapat beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya ada di lembaga pendidikan yaitu pramuka, karate, lesson, ekstra tari, komputer, bola basket, dan bola volly.⁵

Sekolah satu dengan sekolah yang lain memiliki pembinaan kegiatan ekstrakurikulernya berbeda-beda. Pembinaan telah direncanakan secara baik

⁴ Fani Oktavianti, "Manajemen Peserta Didik dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Joyful Learning Journal Volume 8 Nomor 4* (2019): 2, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/33003>.

⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 165.

dalam program kegiatan ekstrakurikuler dapat mencapai suatu tujuan serta implementasi ekstrakurikuler di lembaga pendidikan.

Mengingat pentingnya peserta didik dalam komponen manajemen sekolah, tentunya keikutsertaan siswa ini sangat penting dan dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di madrasah atau sekolah. Partisipasi siswa bisa dilihat dari keterlibatan dalam berbagai organisasi dimana siswa menjadi anggota. Keikutsertaan ini akan terwujud jika suatu organisasi bisa memberikan peluang kepada anggotanya untuk berpartisipasi. Sebagai salah satu organisasi, melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat memungkinkan anggotanya untuk ikut partisipasi serta dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan merupakan sekolah unggul yang mempunyai berbagai layanan yang disediakan guna untuk memenuhi semua yang dibutuhkan oleh siswa, salah satunya yaitu kebutuhan siswa dalam hal pengembangan. Beberapa hal perlu dikembangkan dalam diri siswa yaitu mengenai minat dan bakat siswa. Setiap siswa pasti memiliki minat dan bakat tersendiri yang penting untuk dikembangkan. Pentingnya pengembangan minat dan bakat peserta didik dimaksudkan supaya peserta didik bisa mengetahui dan menemukan kemampuan terpendam pada dirinya, dan juga bisa mengasah bakat yang ada pada masing-masing siswa yang nantinya dapat bermanfaat bagi seluruh elemen. Minat dan bakat siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan dikembangkan melalui layanan ekstrakurikuler, dimana layanan tersebut merupakan tempat untuk menampung dan menyalurkan setiap

minat serta suatu kemampuan yang ada pada diri siswa. Melalui ekstrakurikuler ini, siswa dibimbing dan dilatih agar mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.

Keunikan lainnya yaitu lembaga ini memiliki banyak macam ekstrakurikuler, mulai dari ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan, ekstrakurikuler seni, dan ekstrakurikuler olahraga. Dapat dikatakan bahwa lembaga ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler paling lengkap dan paling banyak jika dibandingkan dengan lembaga lainnya. Semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan dilaksanakan secara maksimal. Unikny lagi, di antara semua kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan tidak ada ekstrakurikuler yang diunggulkan karena semua kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan merupakan ekstrakurikuler unggul berprestasi. Setiap ada perlombaan, semua ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan selalu diikutsertakan dalam setiap perlombaan dan bahkan sering menjadi juara dalam perlombaan tersebut.

Dalam setiap ekstrakurikuler yang disediakan, siswa dapat memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi minat mereka. Selain itu, apabila dari berbagai macam ekstrakurikuler yang telah disediakan tersebut tidak ada yang digemari siswa, maka siswa tersebut bisa mengusulkan kepada waka kesiswaan, dimana waka kesiswaan tersebut pastinya mengadakan dan menambah macam ekstrakurikuler yang diusulkan siswa. Dengan adanya pengembangan minat serta bakat siswa melalui layanan ekstrakurikuler, diharapkan mampu menghasilkan siswa yang unggul serta berprestasi sehingga

nantinya juga akan menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan semakin unggul dan favorit.

Hasil informasi awal yang diperoleh berdasarkan informasi dan fakta yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan, informasi dari ibu Siti Fatimah, S.Pd. memaparkan bahwa dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, ada upaya tersendiri yang dilakukan yaitu salah satunya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, dimana peserta didik bisa memilih beberapa ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Pamekasan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan yaitu sebagai wadah atau tempat dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik, menyalurkan keinginan siswa yang memiliki bakat berbeda, serta untuk memperluas pengalaman bersosialisasi.

Minat dan bakat siswa yang dikembangkan di MAN 1 Pamekasan, fakta di lapangan terdapat 19 pilihan ekstrakurikuler yang disediakan oleh lembaga yang bisa peserta didik pilih sesuai dengan keinginan setiap siswa. Ektrakurikuler tersebut meliputi ekstra tenis meja, pramuka, PMR, paskibraka, pecinta alam arjuna, catur, tari, futsal, volly, marching band, tilawah, taekwondow, tahfidz, banjari, nasyid, KIR, Band, musik daul, dan majalah citramu. Apabila ada peserta didik yang minat pada ekstra tertentu, peserta didik bisa langsung lapor pada waka kesiswaan. Dengan adanya layanan ekstrakurikuler yang beragam di MAN 1 Pamekasan, siswa bisa memilih serta mengasah minat, bakat yang ada melalui layanan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. Sehingga upaya yang bisa dilakukan dalam

melakukan pengembangan minat dan bakat peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yaitu melalui layanan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hal di atas menunjukkan bahwa layanan ekstrakurikuler penting untuk diadakan dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah lebih lanjut terkait bagaimana minat dan bakat dikembangkan melalui ekstrakurikuler, sehingga peneliti memberi judul “Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan..”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti menfokuskan penelitiannya dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan?
2. Bagaimana minat dan bakat peserta didik dikembangkan melalui layanan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan minat dan bakat peserta didik dikembangkan melalui layanan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan diantaranya kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberi tambahan pengetahuan,serta keilmuan dalam dunia pendidikan pada umumnya lebih khususnya mengenai masalah pengembangan minat serta bakat peserta didik melalui layanan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini ditujukan pada Institut Agama Islam Negeri Madura, bagi lembaga yang diteliti, dan bagi peneliti. Kegunaan penelitian yaitu:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura)

Hasil penelitian ini bisadijadikan suatu kajian keilmuan pada ranah pengembangan minat serta bakat peserta didik melalui layanan ekstrakurikuler di MAN 1 Pamekasan, agar dapat memberikan wawasan dan pengembangan diri pada mahasiswa.

b. Bagi Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan dan dapat

mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui layanan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini yaitu untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam penelitian pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui layanan ekstrakurikuler, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang selama ini masih belum sempurna, Selain itu untuk melatih peneliti dalam melihat permasalahan di lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas untuk mendapatkan pemahaman judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi-definisi istilah terlebih dahulu berdasarkan judul peneliti tersebut sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah sebuah proses perubahan kualitatif yang memiliki fungsi capaian penyempurnaan fungsi psikologis dengan menunjukkan cara siswa bertingkah laku serta berinteraksi dengan lingkungannya.⁶

2. Minat dan bakat

Minat adalah suatu keadaan dimana ketika seseorang tertarik terhadap sesuatu dengan disertai suatu keinginan untuk mempelajari, memiliki,

⁶ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

mengetahui, serta membuktikan.⁷ Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki atau terdapat pada diri seseorang yang dibawa sejak lahir.⁸

3. Peserta didik

Peserta didik adalah seorang individu yang telah terdaftar dalam suatu jenis, jalur, serta jenjang lembaga pendidikan, dimana ia selalu berupaya untuk mengembangkan potensi yang ada, baik itu pada aspek akademis maupun non akademik dengan melewati suatu proses pembelajaran yang terdapat di lembaga pendidikan.⁹

4. Layanan ekstrakurikuler

Layanan ekstrakurikuler adalah suatu layanan yang ada di lembaga pendidikan sebagai wadah dalam menyalurkan hobi, kreativitas, minat, bakat, serta kepribadian peserta didik.¹⁰

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berisikan tentang suatu pengembangan minat serta bakat peserta didik melalui layanan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. Untuk menghindari adanya kesamaan penelitian terdahulu, maka peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Muchamad Arif N (2018), dengan judul *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan*

⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 161.

⁸ Saeful Rahmat, 153.

⁹ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 2.

¹⁰ *Manajemen Peserta Didik*, 140.

Bakat Siswa di MA Al Khoiriyyah Semarang. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Hasil penelitian ini yaitu dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*). Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan MA Al Khoiriyyah sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran. Pada pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan di bawah pengawasan kepala sekolah. Selanjutnya, evaluasi yang dilakukan oleh MA Al Khoiriyyah Semarang bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap yang meliputi tiap minggu, tiap bulan, dan akhir tahun.

Dari telaah terdahulu, peneliti menjelaskan perbedaan serta persamaan skripsi terdahulu yaitu skripsi dari Muchamad Arif berjudul *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyyah Semarang*. Sedangkan judul dari peneliti saat ini yaitu *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*. Selain itu, skripsi Muchamad Arif lebih menekankan kepada manajemen ekstrakurikulernya, sedangkan peneliti lebih menekankan pada pengembangan minat dan bakat peserta didik yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Atik Nadhiro (2019), dengan judul *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen atau pengelolaan peserta didik di SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik, untuk mengetahui bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler di SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik, dan untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat serta bakat melalui ekstrakurikuler di SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik.

Dari telaah terdahulu, peneliti menjelaskan perbedaan dan persamaan skripsi terdahulu yaitu skripsi oleh Atik Nadhiro berjudul *Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik*. Sedangkan judul dari peneliti yaitu *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Layanan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*. Selain itu, perbedaan penelitian ini yaitu dalam objek yang diteliti dimana peneliti terdahulu menggunakan SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik sebagai objek yang diteliti, sedangkan peneliti menggunakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan sebagai objek penelitian. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.